

**MANUAL PROSEDUR
EVALUASI KURIKULUM**



**JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2016**



MANUAL PROSEDUR EVALUASI KURIKULUM

**JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN**

Kode Dokumen	:	0070 1060 06
Revisi	:	6
Tanggal	:	1 November 2016
		Sekretaris Jurusan MSP
Diajukan oleh	:	ttd
		Dr. Ir. M. Firdaus, MP
		Unit Jaminan Mutu Jurusan MSP
Dikendalikan oleh	:	ttd
		Qurrota A'yunin, SPi., MP
		Ketua Jurusan MSP
Disetujui oleh	:	ttd
		Dr. Ir. Arning Wilujeng Ekawati, MS

I. TUJUAN

Menetapkan suatu prosedur pelaksanaan Evaluasi Kurikulum di lingkungan Jurusan Manajemen Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.

II. RUANG LINGKUP

Lingkup kegiatan meliputi seluruh langkah sistematis yang diperlukan dalam melakukan Evaluasi kurikulum. Terdapat sekurang-kurangnya 2 wacana evaluasi kurikulum antara lain pertama evaluasi berdasarkan komponen-komponen kurikulum dan yang kedua evaluasi berdasarkan tingkat pencapaian tujuan kurikulum.

III. TANGGUNG JAWAB

1. Pembantu Dekan I
2. Pembantu Dekan II
3. Ka Subag Keuangan dan Kepegawaian
4. Ketua jurusan MSP
5. Ketua Laboratorium di Jurusan MSP
6. Administrasi Jurusan
7. Dosen pengampu mata kuliah Jurusan MSP
8. Tim kurikulum

IV. DEFINISI

1. Kurikulum adalah sebuah dokumen tertulis tentang rencana akademik menyangkut: tujuan belajar, bahan ajar untuk mencapai tujuan, metode pembelajaran dan metode mengevaluasi hasil belajar.
2. Evaluasi Kurikulum adalah proses peninjauan kembali rancangan, implementasi, keluaran dan dampak sebuah kurikulum pada setiap tahap operasionalnya.
3. Komponen kurikulum: merupakan dokumen lengkap yang terdiri dari tujuan program, bahan ajar, strategi mengajar, deskripsi alokasi sumber belajar, metode mengevaluasi hasil belajar dan metode untuk mereview dan adjustment kurikulum itu sendiri
4. Kompetensi lulusan: kemampuan yang dibentuk melalui integrasi 3 jenis ketrampilan yaitu kognitif, psikomotorik, ketrampilan bersikap dan berperilaku dalam menjalankan suatu pekerjaan tertentu

5. Stakeholder program studi dan kurikulumnya adalah mahasiswa, dosen, orang tua, administrator fakultas/program studi, lembaga reguler maupun profesional, dunia usaha dan industri serta pemerintah

V. REFERENSI

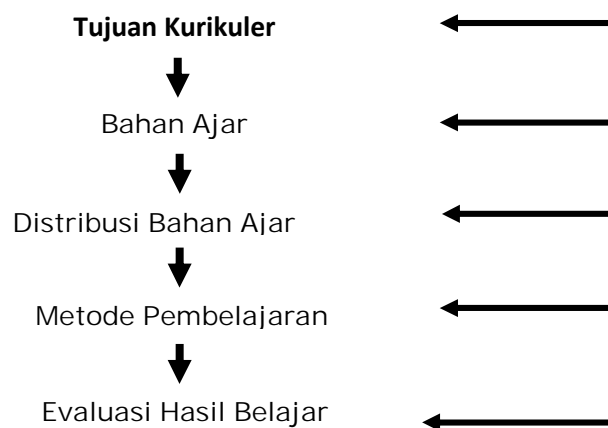
Pedoman Pendidikan tahun akademik 2007/2008 di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya yang berlaku.

VI. PROSEDUR

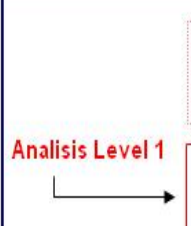
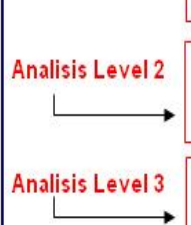
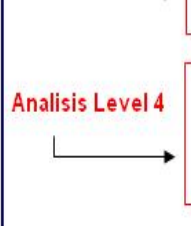

Langkah-langkah Evaluasi Kurikulum

1. Dalam konteks komponen kurikulum, maka evaluasi dilakukan terhadap setiap komponen kurikulum dengan menggunakan Hasil Belajar sebagai Indikator Utama. Maka evaluasi akan meliputi:
 - a. Evaluasi ketercapaian tujuan kurikuler
 - b. Evaluasi Bahan Ajar
 - c. Evaluasi Pendistribusian Bahan Ajar
 - d. Evaluasi Model Pembelajaran
 - e. Evaluasi atas Model Evaluasi Hasil Belajar

Model Evaluasi mengikuti alur struktur Kurikulum berikut:



2. Dalam konteks Evaluasi berbagai tingkat pencapaian tujuan kurikulum, evaluasi dilakukan sebagai berikut:

Proses Analisis	Proses Perencanaan		Proses Evaluasi
Analisis Level 1 	Tujuan dan Kebutuhan Sistem yang lebih besar ↓	←.....	Dampak terhadap sistem yang lebih besar ↑
	Tujuan Kurikuler ↓	Analisis lanjutan Sistem ←.....	Dampak terhadap Tujuan Kurikuler ↑
Analisis Level 2 	Tujuan Instruksional Umum ↓	Sistem tindak lanjut ←.....	Dampak terhadap Tujuan Instruksional Umum ↑
	Tujuan Instruksional Khusus ↓	Final Tests ←.....	Dampak terhadap Tujuan Instruksional Khusus ↑
Analisis Level 3 	Rancangan Pembelajaran Hal-hal yang spesifik ↓	Tes bab (lesson) atau unit (quiz) ←.....	Dampak terhadap momen tertentu dalam pelaksanaan kurikulum dan reaksi yang timbul karenanya ↑
	Bahan dan Latihan Pembelajaran Spesifik ↓	Diagnosis plan ←.....	Dampak terhadap tahap demi tahap dari proses instruksional
Analisis Level 4 	↓	Validasi Material ←.....	

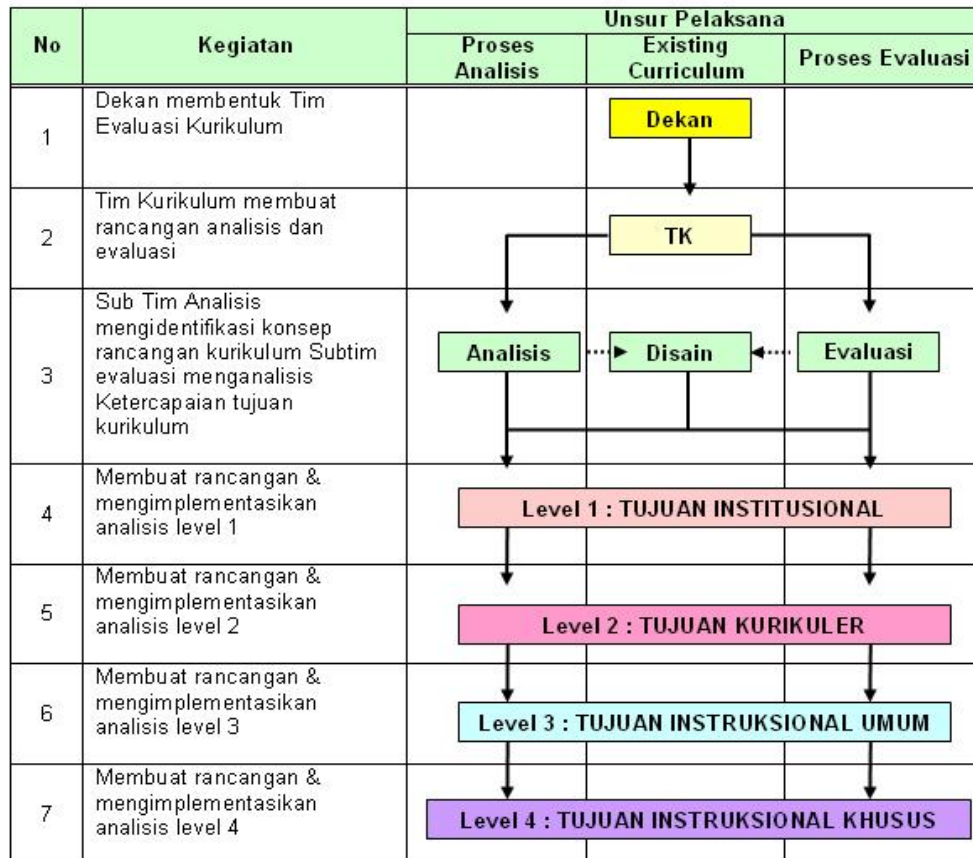
3. Bagan Alir Prosedur Operasional Evaluasi Kurikulum

Karena adanya 2 wacana evaluasi seperti disebut diatas, maka Bagan Alir Prosedur Operasional dapat pula dibuat tersendiri.

a. Wacana I, evaluasi dalam konteks tinjauan ulang per komponen, merupakan evaluasi pada tingkat fakultas/progran studi dan melibatkan lebih banyak pihak.

No	KEGIATAN	TAHAP EVALUASI
1	Dekan membentuk Tim Evaluasi	RANCANGAN EVALUASI ↓
2	Tim Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> Menyusun rancangan evaluasi Membuat instrumen evaluasi Mengumpulkan data signifikan untuk evaluasi 	IMPLEMENTASI RANCANGAN KURIKULUM ↓
3	Mencari korelasi hasil belajar dengan pencapaian tujuan kurikuler Tracer Study untuk melihat apakah Tujuan Kurikuler sesuai kebutuhan stakeholder	TUJUAN KURIKULER ↓
4	Menganalisis apakah kuantitas dan kualitas bahan ajar memadai untuk pencapaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan Tujuan Kurikuler	BAHAN AJAR ↓
5	Menganalisis apakah distribusi: <ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar ke dalam Mata Kuliah Mata Kuliah dalam 1 Semester Beban Studi Mata Kuliah Menganalisis hubungan prerekuisitas dan korequisitas antar matakuliah	DISTRIBUSI BAHAN AJAR ↓
6	Menganalisis apakah metoda yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang akan dibelajarkan	METODE PEMBELAJARAN ↓
7	Menganalisis validitas dan reliabilitas alat ukur hasil belajar Menganalisis kesesuaian model evaluasi dengan model pembelajaran yang digunakan	MODEL EVALUASI HASIL BELAJAR

- b. Wacana II, evaluasi dalam konteks pencapaian tingkat tertentu dari Tujuan kurikulum, Evaluasi ini melibatkan tidak terlalu banyak pihak pada level evaluasi tingkat topik, lebih banyak pada tingkat mata kuliah, dan lebih banyak lagi pada tingkat jurusan atau program studi.



Luaran Kegiatan

Keluaran kegiatan evaluasi berbasis pada wacana 1 antara lain:

1. Identifikasi kongruensi atau diskongruensi antara Tujuan Kurikuler dengan harapan stakeholders
2. Identifikasi kongruensi atau diskongruensi bahan ajar untuk mencapai Tujuan Kurikuler
3. Dapat dilihat efektifitas dan efisiensi serta proporsi pembelajaran bahan ajar antar mata kuliah, ntar semester, hubungan logis prerekuisitas dan korequisitas
4. Dapat diketahui validitas dan reliabilitas alat-alat ukur keberhasilan studi mahasiswa
5. Seluruh unsur-unsur 1-4 akan memberi dasar kuat bagi rekonstruksi dan perbaikan kurikulum kedepan.

Untuk wacana 2, luaran kegiatan adalah:

1. Dapat diukur kinerja institusi dalam melaksanakan misi pendidikannya
2. Dapat diukur efektivitas sistem dan komponen sistem satu dengan yang lain
3. Dapat diukur validitas dan reliabilitas Ujian akhir untuk mencapai tujuan instruksional umum
4. Dapat diukur validitas dan reliabilitas Tes topik /unit dalam kaitan ketercapaian Tujuan Instruksional Khusus.
5. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk:
 - a. Menyusun diagnosis plan
 - b. Validasi bahan ajar
 - c. Umpan balik dan Dasar berubah

Catatan

1. Evaluasi kurikulum tidak bermaksud untuk membuktikan sesuatu melainkan mengembangkan sesuatu.
2. Prinsip dasar evaluasi adalah membandingkan data dengan indikator yang ditetapkan.
3. Dalam merancang Evaluasi Kurikulum, Tim Evaluasi harus menguasai teknik-teknik:
 - a. Mengukur perubahan jangka panjang atas perilaku belajar mahasiswa
 - b. Mengukur reaksi serta persepsi mahasiswa terhadap kurikulum yang berjalan bagi dirinya
 - c. Mengukur ketrampilan kognitif, psikomotorik dan ketrampilan reaktif dan interaktif mahasiswa.